

HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING/PBL PADA MATERI SYU'ABUL IMAN

Harnita✉, SMAN Unggul Harapan Persada

✉ harnitayaharnita@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi Syu'abul Iman di kelas. Model PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penyelesaian masalah yang relevan dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X di salah satu SMA yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model PBL pada materi Syu'abul Iman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata hasil tes sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model PBL. Siswa yang belajar dengan menggunakan model PBL menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep Syu'abul Iman dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Selain itu, model PBL juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang terkait dengan materi yang dipelajari. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) pada materi Syu'abul Iman dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memperkuat keterampilan kognitif serta analitis siswa. Oleh karena itu, disarankan agar model PBL dapat diimplementasikan lebih luas dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengajaran materi agama.

Keywords: Problem Based Learning, Syu'abul Iman, hasil belajar, pembelajaran aktif

INTRODUCTION

Dalam beribadah kepada Allah SWT untuk shalat lima waktu, masih banyak ditemukan siswa dan siswi yang tidak menunaikan, terutama shalat dzuhur yang mana harus ditunaikan di sekolah. Begitu sudah bel istirahat kedua berbunyi dan adzan sudah berkumandang mereka tidak bersegera berangkat menuju masjid untuk menunaikan shalat dzuhur berjamaah.

Banyak anak-anak yang sudah ditegur dan diajak untuk bersama-sama berangkat menuju masjid menunaikan shalat dzuhur, akan tetapi respon mereka hanya bilang iya-iya tetapi tidak lantas beranjak dan pergi shalat dzuhur. Meraka kebanyaakan tetap dikelas, kendatipun ada yang berangkat, namun begitu diperjalanan menuju masjid mereka memb洛ot, belok ke samping, ke toilet maupun ke tempat parkir, yang mana ujungnya anak-anak tidak berangkat menunaikan shalat dzuhur. Dan keadaan seperti itu terjadi sering bahkan setiap hari.

Selain itu pada saat hari Jum'at juga tidak jauh berbeda, khususnya anak laki- laki, pada saat menjelang shalat jum'at mereka diajak dan digiring oleh guru yang bapak- bapak untuk berangkat ke masjid menunaikan shalat Jum'at, namun lagi-lagi respon mereka biasa-biasa saja, mereka berjalan lelet, mereka pada duduk-duduk dulu dibawah pohon, dan pada saat adzan Jum'at berkumandang mereka baru mulai mengambil air wudhu, dan masuk masjid pada saat khatib sudah berdiri khutbah.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai ada program siswa membaca/tadarus Al Qur'an di dalam kelas, namun mereka pada saat tersebut tidak semua peserta didik bertadarus/membaca Al Qur'an, dan sibuk dengan HP masing-masing. Setelah ditegur guru mereka baru mulai mau membaca Al Qur'an

METHODS

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Suharsini, 2014 : 3). Perencanaan (Planning), Pada tahap ini dilakukan persiapan-persiapan untuk melakukan perencanaan tindakan dengan membuat silabus, rencana pembelajaran, lembar observasi guru dan peserta didik, lembar kerja siswa, dan membuat alat evaluasi berbentuk tes tertulis dengan model essay. Pelaksanaan (action), Pada tahap ini dilakukan Guru menjelaskan materi Materi syu'abul iman secara klasikal dan atau mandiri.

Pengorganisasian siswa yaitu dengan membentuk kelompok, masing- masing kelompok terdiri dari 4-6 peserta didik, kemudian LKS dan peserta didik diminta untuk mempelajari LKS. Dalam kegiatan pembelajaran secara umum peserta didik melakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tertera dalam LKS, diskusi kelompok, diskusi antar kelompok, dan menjawab soal – soal. Dalam bekerja kelompok peserta didik saling berkolaborasi, membantu dan berbagi tugas. Setiap anggota bertanggung jawab terhadap kelompoknya

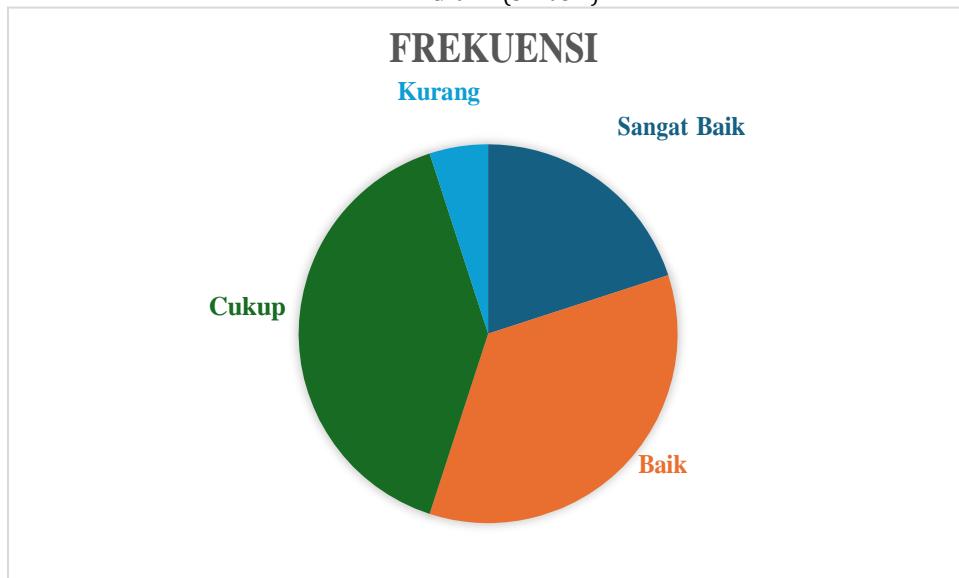
Observasi (observation), Pada tahapan ini dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, aspek yang diamati adalah keaktifan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas dan respon peserta didik serta guru. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari tes hasil belajar peserta didik

RESULTS

Tabel Prosentase Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik selama Pembelajaran (Siklus-1)

Kategori	Frekuensi
Sangat Baik	4
Baik	7
Cukup	8
Kurang	1
Jumlah	20

Grafik (Siklus-1)



Dari hasil observasi pada siklus II diperoleh hasil bahwa proses belajar mengajar pada siklus II sudah berjalan dengan baik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based

Learning/PBL yang telah dilaksanakan hasilnya lebih baik, dan kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah ada perbaikan sesuai penerapan model pembelajaran PBL Penulis mengamati jalannya pembelajaran pada kegiatan guru dan pembelajaran peserta didik, Observasi/pengamatan dilakukan terhadap kegiatan siswa berdasarkan Lembar Kerja Peserta Didik dan peneliti mengumpulkan data hasil observasi untuk dianalisis. Berikut ini data yang diperoleh hasil pengamatan aktivitas Kelompok.

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Kelompok Pada Siklus II

No	Nama Kelompok	Aspek yang Dinilai					Skor Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Kelompok A	80	90	100	95	80	89
2	Kelompok B	74	73	73	78	68	86
3	Kelompok C	80	85	95	90	85	87
4	Kelompok D	80	95	85	90	65	83

Note :

1. Religius
2. Disiplin
3. Jujur
4. Tanggung Jawab
5. Peduli

Tabel Hasil Perolehan Penerapan Sikap Peserta Didik

NO	INDIKATOR	SIKLUS II		
		Jumlah	Rata-rata	Persentase (%)
1	Religius	72	3.6	90%
2	Disiplin	73	3.7	91.25%
3	Jujur	73	3.7	91.25%
4	T.jawab	73	3.7	91.25%
5	Peduli	67	3.4	83.75%
	Rata-rata			89.5%

DISCUSSION

Dari hasil asesmen/penilaian tes tulis pengetahuan yang dilakukan dilapangan dimana pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran (inkuir) mencapai sebesar 74,75%. Peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran sebanyak 12 orang peserta didik, (60%), dan peserta didik tidak tuntas sebanyak 8 orang peserta didik (40%).

Kemudian Pembelajaran dilanjutkan pada siklus II, dimana pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning/PBL menunjukkan bahwa nilai rata- rata mencapai sebesar 86,05%, sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik aspek pengetahuan, dimana tingkat kenaikannya mencapai 11,3%. Peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM sudah diatas 85 % yaitu 20 orang atau mencapai (100%). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL), Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Materi Syu'abul Iman Pada kelas X-TAB SMK Negeri 2 Sumbawa Besar :

Hasil Peserta Didik	Keterangan		
	SIKLUS I	SIKLUS II	% Kenaikan
Tuntas, dengan rata-rata	74,75 %	86,05%	11,3%
Tidak Tuntas	40%	0%	-

CONCLUSION

Perbaikan pembelajaran dikemas dalam penelitian tindakan kelas/PTK pada mata pelajaran PAI materi Syu'abul Iman, dengan hasil prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran siklus I didapatkan hasil yang masih kurang baik, dan hasil pengamatan siklus I menunjukkan skala prestasi belajar yakni masih jauh dari yang diharapkan. Setelah peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning /PBL, maka didapatkan hasil prestasi belajar meningkat dengan rata-rata 86,05% dan semua peserta didik tuntas mendapatkan nilai diatas KKM 100%.

Pada asesmen/penilaian sikap, dimana pembelajaran dengan menggunakan model belajar Problem Based learning/PBL menunjukkan bahwa penerapan sikap Disiplin, Jujur dan Tanggung Jawab peserta didik menunjukkan peningkatan dengan rata-rata mencapai 89,5%. Sedangkan jumlah peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM, mencapai (90%) yaitu 18 orang dari 20 orang peserta didik, dengan tingkat peningkatannya mencapai 11,3%. Hal itu menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based learning meningkatkan Hasil Belajar dan Penerapan Hasil Belajar Peserta Didik pada aspek Pengetahuan dan Penerapan sikap Disiplin, Jujur dan Tanggung Jawab. Dengan meningkatnya Hasil Belajar dan Penerapan Sikap disiplin, jujur dan tanggung jawab dalam kehidupan peserta didik, maka penerapan ibadah shalat lima waktu dan tadarus Al-Qur'an juga akan meningkat Insya Allah.

Model Pembelajaran PBL selanjutnya dapat dijadikan alternatif dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran PAI dan BP pada pembelajaran materi- materi lainnya

REFERENCES

- Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X Penulis Ahmad Taufik, Nurwastuti Setyowati, 2021.
Nuh Mohammad. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

- Latif Muhammad, Hidayat Nur Saleh. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti X.Surakarta. CV Grahadi.
- Margiono, Anwar Junaedi, Latifah. Pendidikan Agama Islam I. Jakarta: Yudhistira, 2007. Al Rasyidin, Falsafah Pendidikan Islami. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008.
- Al Rasyidin, Percikan Pemikiran Pendidikan: dari Filsafat Hingga Praktik Pendidikan. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009.
- Arief, Armai. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Asy-Syalhub, Fu`ad bin Abdul Aziz. Begini Seharusnya Menjadi guru. Jakarta: Darul Haq, 2008.
- Arikunto, Suharismi, dkk. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksar, 2006. B. Uno, Hamzah. Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Depag RI. Al-Qur`an Terjemah dan terjemah Mufradat. Jakarta: Mumtaaz Media Islami, 2007.